

**Metode Pendidikan Keluarga Bagi Anak Perempuan Di Gampong Rima  
Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar**

**Syahrul Awali**

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email: syahrulawali@iaialaziziyah.ac.id

**ABSTRAK**

Selama terjadinya konflik dalam kurun waktu 30 tahun, telah menempatkan rakyat Aceh pada posisi yang strategis dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, bahkan telah pudarnya nilai-nilai sosial dan adat yang selama ini melatut dalam kehidupan masyarakat Aceh. Konflik yang berkepanjangan telah menimbulkan banyaknya sarana dan prasarana pendidikan rusak. Konflik juga telah mengakibatkan anak-anak Aceh trauma secara psikologis Pendidikan anak merupakan tanggung jawab keluarga yang paling utama khususnya terhadap anak perempuan. Peneliti ingin mengkaji bagaimana Peran keluarga dalam mendidik anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dan metode apa saja yang mereka gunakan?. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Peran keluarga dalam mendidik anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar adalah memuji Anak perempuan mereka ketika mematuhi perintah orang tua, selalu menyediakan pakaian yang rapi serta menutup aurat dan selalu menjaga anaknya agar tidak berbuat kesalahan. Metode orang tua dalam mendidik anak perempuan di dalam keluarga di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar adalah dengan metode dengan cara bersabar, menasihati, selalu memberikan bimbingan kepada anak perempuan, mengingatkan untuk berbakti kepada orang tua dan memberikan pendidikan bukan hanya di sekolah saja tetapi di tempat lain juga seperti di tempat les, pengajian, di rumah dan ditempat lainnya.

**Kata Kunci:** Konflik, Pendidikan, Anak Perempuan

## PENDAHULUAN

Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta: kula dan warga "kulawarga" yang berarti "anggota" "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Keluarga inti ("*nuclear family*") terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak mereka. Pengertian Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian.<sup>2</sup> Fungsi pendidikan dalam keluarga adalah penanaman keterampilan, tingkah dan pengetahuan dalam hubungan dengan fungsi-fungsi lain, kemudian persiapan untuk kehidupan dewasa dan memenuhi peranan sehingga anggota keluarga yang dewasa.

Pendidikan bagi anak perempuan memang sangat penting, karena pendidikan memberikan pengetahuan atau wawasan serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia terhadap orang lain.

Peran orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar terhadap anak memang menginginkan pendidikan yang terbaik khususnya bagi anak perempuan mereka masing-masing. Berbagai macam cara yang dilakukan oleh Orang tua agar anak-anak mereka menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan yang lebih baik.

Anak yang tanpa pendidikan tentu saja akan membawa hal yang buruk (perbuatan) bagi mereka masing-masing, apalagi kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak perempuan tersebut akan terpengaruh dengan pergaulan yang bebas diwaktu dewasa nanti baik dalam hal berpakaian, cara mereka berkomunikasi dengan anak yang berpendidikan. Tapi bukannya anak yang berpendidikan itu tidak berpengaruh terhadap pergaulan bebas, hal itu akan bisa juga terjadi (dilakukan) khususnya bagi anak perempuan jika orang tua mereka tidak mengawasinya dan tidak mendidiknya dengan benar.

Dukungan keluarga didefinisikan sebagai informasi, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungannya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang

---

<sup>1</sup> Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 176.

<sup>2</sup> Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. (Rineka Cipta. Jakarta. 2003), h. 77.

dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.<sup>3</sup>

Peran orang tua terhadap pendidikan anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu memang harus mereka manfaatkan dari masa kanak-kanak dengan sebaik mungkin. Ironisnya sebagian besar orang tua menganggap remeh peran tersebut, terutama ketika anak-anak mereka masih dalam masa kanak-kanak. Lebih-lebih pada periode pertama (usia 6 tahun pertama). Pada kehidupan anak, usia tersebut merupakan masa-masa yang kritis dan paling penting. Pada hakekatnya, para orang tua mempunyai harapan agar anak-anak mereka tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, tahu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, serta tidak mudah terjerumus dalam perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri. Hal ini akan berjalan dengan baik ketika peranan orang tua sangat maksimal.

Perhatian maupun pengawasan keluarga bagi anak perempuan memang harus dilakukan oleh orang tua mereka masing-masing di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Tapi kenyataannya orang tua mereka lebih sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tanpa mengawasi perilaku-perilaku anak perempuan mereka juga berpengaruh terhadap pengaulan bebas.

Hal yang membuat anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu tidak mendapatkan pendidikan yang lebih baik disebabkan beberapa faktor diantaranya karena faktor lingkungan, faktor keluarga. Tapi bukan halnya anak tersebut tidak mendapatkan pendidikan yang baik akan terjerumus ke pergaulan yang bebas, jika orang tua mereka mengawasinya dan memberikan didikan yang mulia dan baik (khususnya anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu) tentu saja mereka (anak perempuan) akan menjadi lebih baik lagi dari pada anak yang mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan baik sementara keluarga mereka tidak memperhatikan sifat mereka serta tanpa pengawasan orang tua. Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema ini.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dengan menggunakan pendekatan metode *deskriptif*. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>4</sup> Metode penelitian *deskriptif* dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial

---

<sup>3</sup>Wong, Donna L., dkk. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*, (Jakarta: EGC, 2008), h. 32.

<sup>4</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

secara mendalam.<sup>5</sup>

Penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Dalam penelitian ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data. Hal itu dikarenakan, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Di samping itu hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya serta hanya manusia sajalah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan, oleh karena itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan, penulis menamakan cara yang seperti ini sering disebut dengan *participant observation* (pengamatan berperan serta). Metode penelitian *kualitatif* ini juga lebih mementingkan proses dari pada hasil. Dalam metode tersebut lebih menghendaki agar peneliti dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.<sup>6</sup>

Pendekatan *kualitatif* ini merupakan pendekatan yang *analisisnya* lebih ditekankan pada proses penyimpulan *deduktif* dan *induktif* serta pada *analisis* terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Pendidikan Keluarga Bagi Anak Perempuan Di Gampong Rima Jeuneu

Anak merupakan rahmat dari Allah Swt, kepada orang tuanya yang harus disyukuri, dididik dan dibina agar menjadi orang yang baik, berkepribadian kuat dan berakhlak terpuji, merupakan keinginan setiap keluarga terutama orang tua. Islam juga telah mengajarkan bahwa anak itu membawa berbagai potensi yang selanjutnya apabila potensi tersebut dikembangkan ia akan menjadi manusia yang secara fisik dan mental memadai.

Untuk mengetahui tingkat kesabaran Bapak/ Ibu sabar dalam mendidik anak perempuan mereka di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar di kita lihat dari jawaban responden pada tabel berikut ini:

---

<sup>5</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 90.

<sup>6</sup>Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet VI, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 8.

<sup>7</sup>Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Cet IX, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5.

**Tabel 4.3 : Tingkat Kesabaran dalam mendidik anak perempuan.**

No	jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Sangat sabar	47	94%
b.	Kurang sabar	1	2%
c.	Kadang-kadang sabar	2	4%
d.	Tidak sabar	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 47 (94%) responden menjawab dengan alternatif jawaban "sangat sabar", kemudian sebanyak 1 (2%) responden menjawab dengan alternatif jawaban "kurang sabar", sebanyak 2 (4%) responden menjawab dengan alternatif jawaban "kadang-kadang sabar" dan responden menjawab dengan alternatif jawaban "tidak sabar". Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu sangat sabar dalam mendidik anak perempuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bahwa Orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar sampai saat ini mereka rata-rata selalu sabar dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada anak mereka masing-masing (khususnya anak perempuan) baik itu cara mendidik maupun hal lainnya.<sup>8</sup>

Untuk mengetahui bimbingan orang tua terhadap anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu dapat kita lihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4: Bimbingan orang tua terhadap anak**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Selalu memberikan bimbingan	37	74 %
b.	Kurang memberikan bimbingan	5	10 %
c.	Kadang-kadang	7	14 %
d.	Tidak pernah	1	2 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fajri (Kepala Desa Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar) pada tanggal 3 Mei 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 37 (74%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “selalu memberikan bimbingan” , kemudian sebanyak 5 (10%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “kurang memberikan bimbingan” , sebanyak 7 (14%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “kadang-kadang memberikan bimbingan” terhadap anak perempuan mereka dan sebanyak 1 (2%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “tidak pernah memberikan bimbingan”. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu memberikan bimbingan kepada anak perempuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bahwa Orang tua/Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu memberikan bimbingan terhadap anak mereka agar anak mereka sadar yang mana yang baik dan yang mana perbuatan yang tidak baik.<sup>9</sup>

Untuk mengetahui metode nasihat orang tua dalam mendidik anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dapat di kita lihat pada tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 : Metode nasihat orang tua dalam mendidik anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Selalu memberikan	41	82 %
b.	Kadang-kadang memberikan	9	18 %
c.	Kurang memberikan	0	0 %
d.	Tidak pernah memberikan	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 41 (82%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “selalu memberikan” metode dengan menasihati anak perempuan mereka dan sebanyak 9 (18%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “kadang-kadang memberikan”. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua di Gampong Rima Jeuneu selalu memberikan metode nasihat dalam mendidik anak perempuan mereka masing-masing.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fajri (Kepala Desa Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar) pada tanggal 3 Mei 2019

Untuk mengetahui tingkat Bapak/ Ibu dalam mengingatkan Anak perempuan mereka untuk berbakti kepada orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dapat di kita lihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 : Tingkat Bapak/ Ibu dalam mengingatkan Anak perempuan mereka untuk berbakti kepada orang tua**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	Persentase
a.	Selalu mengingatkan	44	88 %
b.	Kurang mengingatkan	1	2 %
c.	Kadang-kadang mengingatkan	5	10 %
d.	Tidak pernah mengingatkan	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 44 (88%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “selalu mengingatkan” , sebanyak 1 (2%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “kurang mengingatkan” dan sebanyak 5(10%) dengan alternatif jawaban “kadang-kadang mengingatkan”. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua di Gampong Rima Jeuneu selalu mengingatkan Anak perempuan mereka untuk berbakti kepada orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bahwa Orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu menasihati anak mereka masing-masing ketika mereka melakukan kesalahan baik itu terhadap orang tua mereka maupun kesalahan yang telah dilakukan terhadap orang lain. Dan mereka tak lupa juga mengingatkan anak mereka (khususnya anak perempuan) agar mereka tidak mengulangi lagi (perbuatan yang tidak baik).<sup>10</sup>

Untuk mengetahui tingkat orang tua yang hanya memberikan pendidikan anak disekolah saja dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 : Tingkat ibu/bapak yang hanya memberikan pendidikan anak disekolah saja.**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Ya hanya memberikan pendidikan disekolah saja	34	68 %
b.	Bukan hanya di sekolah tapi	9	18 %

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fajri (Kepala Desa) dan bapak Jamaluddin (Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar) pada tanggal 3 Mei 2019.

	juga memberikan pendidikan les belajar di tempat lainnya		
c.	Kadang-kadang ditempat lainnya	7	14 %
d.	Tidak pernah memberikan	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 34 (68%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “Ya hanya memberikan pendidikan disekolah saja”, kemudian sebanyak 9 (18%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “Bukan hanya di sekolah tapi juga memberikan pendidikan les belajar di tempat lainnya” dan sebanyak 7 (14%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “Kadang-kadang ditempat lainnya”. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dengan memberikan metode pendidikan anak disekolah saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bahwa Orang tua dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tidak hanya memberikan pendidikan di sekolah saja, tapi mereka juga memberika pendidikan di tempat lainnya seperti di tempat pengajian/Tempat Pendidikan Alquran maupun les lainnya.<sup>11</sup>

### **Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Perempuan di Gampong Rima Jeuneu**

Dalam kehidupan manusia, keperluan dan hak kewajiban, perasaan dan keinginan adalah hak yang komplek Pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari keluarga sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan diri seseorang, dan akan binasalah pergaulan seseorang bila orang tua tidak menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Orang tua terutama ibu adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak dan hendaknya ibu berusaha secara maksimal dalam mengasuh dan memberi kasih sayang pada anaknya. Kepribadian, sikap, dan cara hidup orang tua merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan dapat menentukan dalam pribadi anak yang sedang berkembang tersebut.

Apabila orang tua berperan sebaik-baiknya terhadap didikan anak, maka anak akan lebih mudah menerima didikan, karena sifat dasar dari anak adalah suka meniru.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fajri (Kepala Desa) dan bapak Jamaluddin (Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar) pada tanggal 3 Mei 2019.



Untuk mengetahui tingkat keluarga/orang tua memuji Anak perempuan mereka ketika anak perempuan mematuhi perintah orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dapat kita lihat dari jawaban responden pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 : Tingkat Orang tua memuji Anak perempuan anda ketika anak mematuhi perintah orang tua**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Selalu memuji	50	100 %
b.	Kurang memuji	0	0 %
c.	Kadang-kadang memuji	0	0 %
d.	Tidak pernah memuji	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa semua/seluruh responden dengan alternatif jawaban “selalu memuji”. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu memuji anak perempuan mereka ketika anaknya selalu mematuhi perintah (orang tua).

Untuk mengetahui peran orang tua di Gampong Rima Jeuneu terhadap anak perempuan ketika mereka sibuk dalam menitip anak mereka kepada saudara maupun orang lain dapat kita lihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 : Peran orang tua di Gampong Rima Jeuneu terhadap anak perempuan ketika mereka sibuk dalam menitip anak mereka kepada saudara maupun orang lain**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Selalu menitip	11	22 %
b.	Sering menitip	3	6 %
c.	Kadang-kadang menitip ketika diwaktu sibuk	21	42 %
d.	Tidak pernah	15	30 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 11 (22%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “selalu menitip”, kemudian sebanyak 3 (6%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “sering menitip” , sebanyak 21 (42%) responden menjawab dengan

alternatif jawaban “kadang-kadang menitip ketika diwaktu sibuk” dan sebanyak 15 (30%) responden menjawab dengan alternatif jawaban “tidak pernah”. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar kadang-kadang menitip anak perempuan mereka kepada keluarga maupun saudara lainnya ketika diwaktu sibuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa menyatakan bahwa Sebagian kecil orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar di saat mereka sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai swasta, dan lain-lain, sehingga orang tua menitip anak perempuan mereka ketempat saudara, orang lain, maupun penitipan anak/Paud.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui tingkat orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar menyediakan pakaian yang rapi dan menutup aurat untuk anak perempuan mereka dapat di kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 : Tingkat Bapak/ Ibu menyediakan pakaian yang rapi dan menutup aurat untuk anak**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Selalu menyediakan pakaian yang rapi dan sopan	50	50 %
b.	Kadang-kadang menyediakan pakaian yang sopan	0	0 %
c.	Belum tentu menyediakan pakain yang rapi dan sopan	0	0 %
d.	Tidak pernah menyediakan pakaian yang rapi	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa semua/seluruh atau 50 (100%) responden dengan alternatif jawaban “Selalu menyediakan pakaian yang rapi dan sopan”. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Selalu menyediakan pakaian yang rapi dan sopan untuk anak perempuan mereka.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fajri (Kepala Desa) dan bapak Jamaluddin (Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar) pada tanggal 3 Mei 2019.

Jika anak melakukan kesalahan para orang tua harus mendidik agar anak mereka tidak mengulangi lagi kesalahan-kesalahan yang telah mereka lakukan. Untuk mengetahui tingkat orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu menjaga anak agar tidak berbuat kesalahan, dapat di kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11: Tingkat orang tua dalam menjaga anak mereka agar tidak berbuat kesalahan**

No	Jawaban Alternatif	Jumlah	persentase
a.	Selalu menjaga	50	50 %
b.	Kurang menjaga	0	0 %
c.	Kadang-kadang menjaga	0	0 %
d.	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Sumber Data : Jawaban angket Orang tua/ Wali dari anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dari total 50 responden dapat dijelaskan bahwa semua/seluruh atau 50 (100%) responden dengan alternatif jawaban "Selalu menjaga".

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu menjaga anak perempuan mereka agar tidak berbuat kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bahwa Orang tua (khusus anak perempuan) di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar selalu menjaga anak agar tidak berbuat kesalahan maupun perbuatan lainnya yang dilarang oleh Allah. Mereka selalu mendidik anak perempuannya, agar tidak memakai pakaian yang tidak sopan serta memberikan bimbingan yang pantas terhadap anak perempuan mereka.<sup>13</sup> Orang tua harus menyediakan pakaian-pakaian yang sopan terhadap anak perempuan mereka masing-masing.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Peran keluarga dalam mendidik anak perempuan di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar adalah memuji Anak perempuan mereka ketika mematuhi perintah orang tua, selalu

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bapak Fajri (Kepala Desa) dan bapak Jamaluddin (Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar) pada tanggal 3 Mei 2019.

## Karakteristik Anak

menyediakan pakain yang rapi serta menutup aurat dan selalu menjaga anaknya agar tidak berbuat kesalahan.

Kedua, Metode orang tua dalam mendidik anak perempuan di dalam keluarga di Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar adalah dengan metode dengan cara bersabar, menasihati, selalu memberikan bimbingan kepada anak perempuan, mengingatkan untuk berbakti kepada orang tua dan memberikan pendidikan bukan hanya disekolah saja tetapi ditempat lain juga seperti di tempat les, pengajian, dirumah dan ditempat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet VI, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995
- Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 2003.
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Cet IX, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wong, Donna L., dkk. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1*, Jakarta: EGC, 2008.
- Hasil wawancara dengan bapak Fajri Kepala Desa Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 3 Mei 2019
- Hasil wawancara dengan bapak Fajri Kepala Desa Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 3 Mei 2019
- Hasil wawancara dengan bapak Fajri Kepala Desa dan bapak Jamaluddin Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 3 Mei 2019.
- Hasil wawancara dengan bapak Fajri Kepala Desa dan bapak Jamaluddin Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 3 Mei 2019.
- Hasil wawancara dengan bapak Fajri Kepala Desa dan bapak Jamaluddin Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 3 Mei 2019.
- Hasil wawancara dengan bapak Fajri Kepala Desa dan bapak Jamaluddin Ketua 8 Gampong Rima Jeuneu Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 3 Mei 2019.